

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang mengkaji fenomena-fenomena seperti gambaran tentang ukuran dan frekuensi tentang hasil belajar siswa atau mahasiswa. Sesuai yang dikemukakan Nana Syaodih Sukmadinata (2005:72) bahwa :

Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Metode deskriptif yang telah dikemukakan di atas dijadikan acuan di dalam melakukan penelitian mengenai “Pendapat Peserta Didik Tentang Kemampuan Praktek Pengasuhan Anak Di SMK Pekerja Sosial”.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah SMKN 15 Kota Bandung, dengan alasan masalah yang diteliti terdapat di sekolah tersebut.

2. Populasi

Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) bahwa “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Program Keahlian Pekerja Sosial sebanyak 4 kelas.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	XI Pekerja sosial 1	37 siswa
2.	XI Pekerja sosial 2	35 siswa
3.	XI Pekerja sosial 3	32 siswa
4.	XI Pekerja sosial 4	30 siswa
Jumlah		134 siswa

Sumber : Absensi kelas XI

3. Sampel

Sampel penelitian menurut cholid dan achmadi (2003 :107) adalah “Sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian”. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel purposive. Suharsimi Arikunto (2002:117) mengemukakan ciri-ciri sampel purposive sebagai berikut :

- a) Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b) Subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subject*)
- c) Penelitian karekteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Dari populasi tersebut diatas maka dapat ditentukan sampel penelitian diambil dari populasi yang ada. Sesuai dengan pendapat yang di kemukakan oleh Sugiono (2011:124) “sampel dengan pertimbangan tertentu disebut sampel purposive”. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas pekerja

sosial yang sudah melaksanakan praktek pengasuhan anak di TPA sebanyak 30 orang.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran, antara pembaca dan penulis mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan meliputi :

1. Pendapat Peserta Didik

a. Pendapat

Pendapat menurut Rakhmat (1992:264) Pengalaman tentang yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang diterima individu.

b. Peserta Didik

Peserta didik merupakan individu yang berinteraksi dengan guru dalam proses belajar mengajar. Hamalik(1993:5)

2. Kemampuan Praktek Pengasuhan Anak

a. Kemampuan

Kecakapan dalam melakukan suatu pekerjaan (W.J.S Purwadarminta 1996:553).

b. Praktek Pengasuhan Anak

Menurut Munandar (1997:34) Praktek pengasuhan anak merupakan bentuk pembelajaran pelayanan kepada anak sebagai usaha agar peserta didik mempunyai pengalaman dan pemahaman secara langsung dalam memberikan

pelayanan kepada anak baik dalam segi pertumbuhan fisik, emosional, kognitif dan bahasa.

Pendapat Peserta Didik Kemampuan Praktek Pengasuhan anak yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang dijelaskan di atas adalah pengalaman peserta didik dengan cara menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang diterima tentang kecakapan peserta didik (individu) dalam praktek pengasuhan anak yang dilakukannya dalam memberikan

Pelayanan kepada anak baik dalam segi fisik, emosional, kognitif, moral, bahasa, perkembangan motorik kasar dan halus, penanaman keagamaan, serta cara-cara penanganan masalah yang dihadapi pada praktek pengasuhan anak.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan bantuan alat. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket. Angket merupakan alat pengumpulan data yang diajukan secara tertulis kepada responden berkaitan dengan masalah yang diteliti. Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002:18) adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Penggunaan angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang pendapat peserta didik tentang kemampuan mereka dalam praktek pengasuhan anak di TPA.

Langkah – langkah Pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Menyiapkan instrumen sejumlah responden

Penulis menyiapkan angket sesuai jumlah responden sebanyak 30 orang.

2. Menyebarkan instrument

Angket yang telah disusun dan diperbanyak, kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk di isi..

3. Mengumpulkan kembali instrument

Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi responden, kemudian menghitung jumlah angket yang telah diisi responden dan memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya.

E. Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menjabarkan hasil perhitungan prosentasi jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data ini adalah :

1. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui gambaran frekuensi dari option dalam setiap item atas jawaban responden. Ada satu kriteria untuk menentukan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n).

2. Presentase Data

Pengolahan data penelitian ini yaitu dengan menghitung presentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada

setiap item berbeda. Rumus statistik menggunakan presentase yang digunakan mengacu pada pendapat Muhamad Ali (2002:184)

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P* : Prosentase (jawaban responden yang dicari)
f : Frekuensi jawaban responden
n : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap

3. Penafsiran Data

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada besaran yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1984:184), yaitu sebagai berikut :

- | | |
|---------|---------------------------|
| 100% | = Seluruhnya |
| 76%-99% | = Sebagian besar |
| 51%-75% | = Lebih dari setengahnya |
| 50% | = Setengahnya |
| 26%-49% | = Kurang dari setengahnya |
| 1%-25% | = Sebagian kecil |
| 0% | = Tidak seorang pun |

Kriteria dibawah ini diadaptasi dari pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002:121)

- | | |
|------------|-----------------|
| 81% - 100% | = Tinggi |
| 60% - 80% | = Cukup |
| 41% - 60% | = Agak rendah |
| 21% - 40% | = Rendah |
| 0% - 20% | = Sangat rendah |